

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI NON-KESEHATAN UNIVERSITAS ANDALAS
TENTANG PENYAKIT *COMMON COLD* TAHUN 2025**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**Yogi Andhika Hadi
NIM : 2110311033**

Pembimbing :

**dr. Nur Afrainin Syah, MMedEd, Ph.D, SpKKLP, SubSp. FOMC
Prof. Dr. dr. Masrul, M.Sc., Sp.GK(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

ASSESSMENT ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF NON-HEALTH STUDY PROGRAM STUDENTS AT UNIVERSITAS ANDALAS ABOUT COMMON COLD DISEASES IN 2025

By

***Yogi Andhika Hadi, Nur Afrainin Syah, Masrul, Rima Semiarty,
Russilawati, Mutia Lailani***

Common cold is the most frequent upper respiratory tract infection worldwide and is often misunderstood, leading to misconceptions about its causes, symptoms, and treatment. This study aimed to assess the knowledge of common cold among non-health faculty students at Universitas Andalas. This descriptive quantitative research involved 453 students proportionally recruited from various faculties using non-probability quota sampling with proportional allocation. Data were collected through a standardized 19-item true/false questionnaire and analyzed using frequency and percentage distribution.

Most respondents were female (53.7%). Overall knowledge was categorized as Moderate, followed by Good and Poor. Misconceptions were mainly found in identifying symptoms and causes, particularly in P4 (fever $>38.5^{\circ}\text{C}$) and P6 (weather changes as a direct cause). In the therapeutic domain, misconceptions persisted in P10 (the effectiveness of vitamin C). In the domain of medication use, the highest errors were recorded in P13 (double dosing when a dose is missed) and P17 (drowsiness as a side effect of antihistamines).

In conclusion, the knowledge of non-health students about common cold was generally moderate. However, persistent misconceptions remain in key aspects such as etiology, clinical symptoms, and rational medication use, highlighting the need for more targeted and evidence-based health education interventions.

Keywords: *Common cold, health literacy, misconceptions, respiratory infection, undergraduate students*

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PROGRAM STUDI NON-KESEHATAN UNIVERSITAS ANDALAS TENTANG PENYAKIT *COMMON COLD* TAHUN 2025

Oleh :

**Yogi Andhika Hadi, Nur Afrainin Syah, Masrul, Rima Semiarty,
Russilawati, Mutia Lailani**

Common cold atau pilek merupakan infeksi saluran pernapasan atas yang paling sering terjadi di seluruh dunia dan sering disalahpahami. Penelitian ini bertujuan menilai tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan Universitas Andalas mengenai *common cold*. Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan 453 responden dari berbagai fakultas, dipilih menggunakan metode *non-probability quota sampling* dengan alokasi proporsional. Instrumen berupa kuesioner 19 pertanyaan benar/salah, dianalisis dengan distribusi frekuensi dan persentase.

Mayoritas responden adalah perempuan (53,7%). Secara umum, pengetahuan berada pada kategori Cukup, disusul Baik dan Kurang. Miskonsepsi masih ditemukan pada beberapa butir, terutama P4 (demam tinggi $>38,5^{\circ}\text{C}$) dan P6 (perubahan cuaca sebagai penyebab langsung). Pada aspek terapi, kekeliruan terlihat pada P10 (efektivitas vitamin C). Sedangkan pada aspek aturan penggunaan obat, kesalahan terbanyak terdapat pada P13 (aturan dosis ganda) dan P17 (efek samping kantuk akibat antihistamin).

Kesimpulannya, tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan mengenai *common cold* tergolong cukup, namun masih terdapat miskonsepsi penting terkait gejala, penyebab, serta aturan dan efek samping obat. Temuan ini menekankan perlunya edukasi kesehatan yang lebih terarah dan berbasis bukti untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah kesalahan dalam pengelolaan *common cold*.

Kata kunci: *Common cold*, literasi kesehatan, miskonsepsi, infeksi saluran pernapasan, mahasiswa non-kesehatan